



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA TEMA 1 SUBTEMA 1
KELAS 3 SD NEGERI 105401 NAMO LINTING**

Lidia Br Sitepu¹, Erlinda Simanungkalit², Eva Betty Simanjuntak³,
Faisal⁴, Masta Marselina Sembiring⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan, Jl. Willièm Iakandar Psr. V, Telp (061) 6613365 Fax (061) 6614002

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan Scrapbook untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema 1 subtema 1 kelas 3 SD Negeri 105401 Namo Linting. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis (Analyze), Perancangan (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), dan Evaluasi (Evaluation). Berdasarkan hasil penelitian, validasi ahli media memperoleh 87% dengan kategori "Sangat Layak", validasi ahli materi memperoleh 84% dengan kategori "Sangat Layak", validasi oleh ahli praktisi pendidikan memperoleh 96% dengan kategori "Sangat Layak", serta tes keterampilan berbicara siswa dengan nilai rata-rata pre-test 40,88% dan nilai rata-rata post-test 82,64%. Dari hasil tersebut terjadi peningkatan sebesar 41,76% dan diperoleh persentase keefektifan sebesar 94% dengan kategori "Sangat Efektif". Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media Scrapbook layak, praktis, dan efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.</i></p>	<p>Diajukan : 02-05-2023 Diterima : 25-06-2023 Diterbitkan : 25-07-2023</p> <p>Kata kunci: <i>Keterampilan Berbicara, Pengembangan, Scrapbook</i></p> <p>Keywords: <i>Speaking Skills, Development, Scrapbook</i></p>
<p>Abstract</p>	
<p><i>This research aims to determine the feasibility, practicality and effectiveness of Scrapbooks to improve students' speaking skills in theme 1 subtheme 1 class 3 of SD Negeri 105401 Namo Linting. This research is development research (Research and Development) using the ADDIE model which consists of five stages, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. Based on the research results, media expert validation obtained 87% in the "Very Appropriate" category, material expert validation obtained 84% in the "Very Appropriate" category, validation by educational practitioner experts obtained 96% in the "Very Appropriate" category, as well as a test of students' speaking skills. with an average pre-test score of 40.88% and a post-test average score of 82.64%. From these results there was an increase of 41.76% and an effectiveness percentage of 94% was obtained in the "Very Effective" category. From these results it can be concluded that Scrapbook media is feasible, practical and effective to use to improve students' speaking skills.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel:</p>	
<p>Sitepu, L.B., Simanungkalit, E., Simanjuntak, E.B., Faisal, F., & Sembiring, M.M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas 3 SD Negeri 105401 Namo Linting. <i>IJOL: Indonesian Journal of Language and Literature</i>, 1(1), 100-106. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOL.</p>	

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan salah satu kebahasaan yang penting dimiliki oleh siswa, karena berbicara dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi sehingga timbul interaksi yang akan merangsang pikiran dan menunjang kegiatan belajar. Peningkatan dalam proses pembelajaran dapat tercapai apabila siswa mampu untuk membangun interaksi antara sesama siswa maupun dengan guru. Oleh sebab itu perlu dipastikan bahwa keterampilan berbicara siswa dalam keadaan baik.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang kompleks dan rumit. Berbicara secara umum adalah sebagai penyampaian maksud seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dimengerti. Pengertian berbicara secara khusus juga disampaikan oleh Tarigan yang mengemukakan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Said, 2022, h. 27).

Menurut Saddono dalam (Nikmah, 2020, h. 619) keterampilan berbicara diartikan sebagai keterampilan mekanistik yang harus dilatih agar terampil dalam berbicara. Pada aspek keterampilan berbicara adalah menceritakan kembali cerita yang pernah diketahui sebelumnya. Begitupun menurut Iskandarwassid dan Dadang Suhendar dalam (Susanti, 2019, h. 4) menjelaskan keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan, dan keinginan kepada orang lain.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas III SDN 105401 Namo Linting pada tanggal 6 Desember 2022 ditemukan bahwa guru hanya menggunakan media yang disediakan oleh sekolah yaitu buku cetak atau buku paket dimana banyak berisi penjelasan materi yang panjang sehingga siswa sukar memahami materi yang diajarkan. Siswa sukar paham dalam proses pembelajaran dapat terlihat dari pengamatan observasi yang dilakukan peneliti, dimana siswa cenderung tidak memberikan perhatian terhadap pelajaran yang berlangsung dimana siswa terlihat tidak fokus dalam mendengarkan guru didepan kelas saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan buku cetak berisikan bacaan dan penjelasan yang panjang sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang ada. Guru juga tidak menggunakan media tambahan untuk memudahkan siswa memahami materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran sering kali terlihat siswa yang bosan serta tidak fokus selama pembelajaran berlangsung, hal ini disebabkan sering kali guru yang mengajar monoton dengan menggunakan media buku cetak saja dimana hanya guru sajalah yang berbicara didepan kelas.

Masalah ini terjadi dikarenakan guru hanya menjelaskan secara lisan materi yang ada tanpa menunjukkan kepada siswa bagaimana hal konkret dari materi tersebut. Juga guru hanya akan menjelaskan mengenai materi didepan kelas dan tidak membiarkan siswa berpikir kreatif. Hal ini menyebabkan siswa yang cenderung enggan aktif dalam membicarakan materi yang disampaikan. Pada dasarnya setiap anak mempunyai keterampilan berbicara, biasanya jika siswa paham dengan suatu permasalahan mereka akan aktif berbicara. Akan tetapi, jika siswa tersebut tidak paham dengan materi yang disampaikan guru dikarenakan monoton maka keterampilan berbicara itupun akan terpendam dengan sendirinya sehingga menyebabkan keterampilan berbicara siswa melemah. Untuk dapat dikatakan keterampilan berbicara lemah dapat mengacu pada

indikator yang menyebutkan bahwa jika siswa yang belum mampu mencapai indikator tersebut yaitu kelancaran, ketepatan, struktur kalimat, intonasi dan ekspresi.

Azikiwe dalam (Hasan, 2021, h. 28) juga berpendapat bahwa media pembelajaran mencakup apa saja yang digunakan guru untuk melibatkan semua panca indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecap saat menyampaikan pelajarannya. Media pelajaran adalah pembawa informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar mengajar.

Sejalan dengan pendapat diatas bahwa media pembelajaran adalah alat, metodik, dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah (Umar, 2014, h. 133-134). Oleh karena itu, guru sangat perlu menggunakan media pembelajaran ketika melaksanakan proses pembelajaran di kelas, maka dibuatlah media pembelajaran *Scrapbook*. Media *Scrapbook* sudah cukup familiar didengar, dikarenakan dalam pembuatannya tidaklah terlalu sulit, baik dari bahannya, cara pembuatannya, bahkan cara memakainya. Siapa saja dapat membuatnya karena media ini mempunyai banyak kegunaan baik untuk menyalurkan hobi, hadiah, kenang-kenangan, maupun sebagai media pembelajaran. *Scrapbook* adalah sekumpulan memorabilia, narasi, puisi, *quote*, cerita, kliping, catatan, foto, tiket, bon pembayaran dll yang disusun dan dirangkai dalam sebuah *hand made book*. Salah satu kelebihan dari *Scrapbook* adalah sifatnya konkrit dan lebih realistis menunjukkan pokok permasalahan yang dibahas (Ariyani, 2014, h. 3).

Scrapbook memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat digunakan sebagai media pembelajaran menarik bagi siswa sehingga siswa lebih berkonsentrasi pada pembelajaran, bahan-bahan yang untuk membuat *Scrapbook* juga mudah didapatkan sehingga dengan menggunakan media *Scrapbook* siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (veronica, 2018, h. 260). Ada juga kelemahan media ini adalah penggunaan waktu dalam pembuatan relatif lama, gambar yang kompleks kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran dan kelebihanannya yaitu menarik, bersifat realistis, dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, mudah dibuat, dan bahan-bahan yang digunakan mudah didapatkan (Ghifari, 2021, h. 16-17).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah proses pengembangan dan validasi produk pendidikan. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik. Pengembangan ini adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan produk yang baru untuk menyempurnakan produk yang sudah ada (Salim & Haidir, 2019, h. 58). Peneliti memilih model *Research and Development* disebabkan model ini dikembangkan secara terurut dan bertumpu pada landasan teoritis desain media pembelajaran. Menurut Gustafson dan Branch dalam (Yaumi, 2018, h. 83) model pengembangan didefinisikan berdasarkan aktivitas yang merujuk pada lima kategori yaitu : (1) Menelaah kebutuhan pembelajaran dan kondisi yang terjadi, (2) Merancang lingkungan belajar yang bersifat efektif, efisien, dan sesuai, (3) Semua aspek yang berhubungan dengan peserta didik, baik bahan atau materi harus

dikembangkan, (4) menerapkan bahan atau materi yang telah dikembangkan, (5) untuk mengetahui hasil pengembangan, dilakukan evaluasi formatif dan sumatif.

Model yang akan digunakan adalah ADDIE. Model ini terdiri dari lima langkah, yaitu (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) implementasi (*implementation*), (5) evaluasi (*evaluation*). Januszewski dan Molenda dalam (Cahyadi, 2019, h. 36) mengungkapkan bahwa dalam model ADDIE dalam mendesain sistem instruksional menggunakan pendekatan sistem. Esensi dari pendekatan sistem adalah membagi proses perencanaan pembelajaran ke beberapa langkah, untuk mengatur langkah-langkah ke dalam urutan-urutan logis, kemudian menggunakan output dari setiap langkah sebagai input pada langkah berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105401 Namo Linting, Kec. Sinembah Tanjung Muda Hulu, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil yaitu Juli-Agustus tahun ajaran 2023/2024. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III yang berjumlah 17 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan tes. Teknik yang dilakukan dalam bentuk tes adalah tes lisan dalam bentuk pre-test dan post-test. Penelitian ini dibantu oleh beberapa ahli bahasa Indonesia sebagai validator/penilai, dimana ahli tersebut merupakan Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED serta ibu Fery Noviyanti Br Ginting selaku guru wali kelas III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Media *Scrapbook*

Kelayakan media pembelajaran *Scrapbook* dapat dilihat dari validasi yang telah diberikan oleh validator ahli media dan ahli materi. Pada penelitian ini validator ahli media adalah Bapak Putra Afriadi, S.Pd., M.Pd. dan aspek yang dinilai adalah karakteristik, tampilan dan konten. Pada proses validasi media, diperoleh jumlah persentase kelayakan yaitu 87% dan dinyatakan layak untuk diuji coba ke lapangan. Selanjutnya, peneliti melakukan validasi ahli materi dengan validator ahli materi adalah Bapak Dr. Edizal Hatmi, S.S., M.Pd. Pada proses ini diperoleh hasil persentase kelayakan sebesar 84% dengan kategori "Sangat Layak".

Tabel 1. Hasil Validasi Media dan Materi

Tahapan Penilaian	Jumlah Persentase Penilaian	Kualifikasi
Ahli Media	87%	Sangat Layak
Ahli Materi	84%	Sangat Layak

Kepraktisan Media *Scrapbook*

Kepraktisan media pembelajaran *Scrapbook* ini diukur melalui hasil validasi yang diperoleh dari guru wali kelas III SD Negeri 105401 Namo Linting, Ibu Fery Noviyanti Br Ginting selaku ahli kepraktisan media. Hasil validasi diperoleh jumlah persentase 96% dengan kategori "Sangat Praktis". Oleh karena itu media pembelajaran *Scrapbook* praktis digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada SD Negeri 105401 Namo Linting.

Keefektifan Media Pembelajaran Scrapbook

Keefektifan media pembelajaran *Scrapbook* ini diukur menggunakan soal tes kepada peserta didik. Tes yang dilakukan berupa tes lisan dengan menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Peserta didik dinilai berdasarkan pedoman penilaian kemampuan berbicara yang telah disusun berdasarkan ahli. Setelah melaksanakan *pre-test* peserta didik memperoleh nilai rata-rata 40,88. Kemudian dalam proses pembelajaran digunakanlah media *Scrapbook* selanjutnya dilaksanakan *post-test*, peserta didik memperoleh nilai rata-rata 82 dengan keefektifan "Sangat Efektif". Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* pada proses pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Keterampilan Berbicara

Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Rata-rata
Aurel Pebilia Br Bangun	40	85	62,5
Austin Kevin Tarigan	40	85	62,5
Ahmad Rivai Pratama	40	85	62,5
Aji Ensiah Diyandra	40	80	60
Anindhira Diwitri	45	80	62,5
Boy Carlos Tarigan	40	90	65
Carlos Permana Ginting	45	85	65
Eldira Zahrani Br Sbg	35	80	57,5
Edi Suramana Tarigan	35	90	62,5
Gibran Aliando Barus	40	85	62,5
Inneztiza Efrianta Br Gtg	40	80	60
Navya Tir Tarigan	35	80	57,5
Reviska Michelinta	45	85	65
Rizki Barus	50	80	65
Riyana Fadila	45	80	62,5
Raskita Ginting	40	64	52
Sindy Br Sembiring	40	80	60
Jumlah	695	1394	KKM>70
Rata rata	40,88235294	82	

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran tema 1 subtema 1 ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SD Negeri 105401 Namo Linting Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu telah selesai dilaksanakan sesuai dengan langkah dan tahapan penelitian pengembangan. Berdasarkan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

- Hasil kelayakan media pembelajaran *Scrapbook* pada tema 1 subtema 1 yang telah dikembangkan telah divalidasi oleh validator ahli media yaitu Bapak Putra Afriadi, S.Pd., M.Pd dengan nilai rata 67,5 dengan total skor 90% dengan kategori "Sangat layak". Kemudian divalidasi oleh ahli materi Bapak Dr. Edizal Hatmi, S.S., M.Pd

- b. Hasil dari praktikalitas yang diisi oleh wali kelas III SD Negeri 105401 Namolinting sudah memperoleh skor 72 dengan persentase 94% dengan kriteria "Sangat Praktis". Oleh karena itu proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* yang dilakukan peneliti sudah menunjukkan kepraktisan dalam pelaksanaannya.
- c. Hasil efektivitas media pembelajaran *Scrapbook* yang telah dikembangkan telah diuji coba secara klasikal untuk dapat melihat peningkatan keterampilan berbicara siswa. Uji efektivitas menggunakan soal yang sama. Berdasarkan uji coba tersebut terlihat peningkatan keterampilan berbicara masing-masing peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media *Scrapbook* dengan nilai rata-rata 82,64 dengan kategori "Baik Sekali" dan "Tuntas". Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran *Scrapbook* pada tema 1 subtema 1 efektif untuk digunakan.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

- a. Bagi siswa, media pembelajaran *Scrapbook* pada tema 1 subtema 1 dikembangkan untuk dijadikan sebagai salah satu alternatif atau sumber belajar pada saat melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, pada saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* dapat dikembangkan oleh guru untuk materi yang berbeda. Guru harus kreatif dengan kebutuhan siswa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa dan teknologi agar saat melaksanakan pembelajaran siswa menjadi lebih fokus mengikutinya.
- c. Bagi sekolah, mendukung media pembelajaran *Scrapbook* dalam proses menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan.
- d. Bagi peneliti, dapat mengembangkan media pembelajaran *Scrapbook* dengan menggunakan model pengembangan, aplikasi dan materi lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyani, N. O. (2014). Penggunaan Media Buku Tempel dalam Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Sekolah Dasar. *JPGSD*, 2(2), 1-10.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-43.
- Ghifari, A. (2021). *Efektivitas Media Scrapbook Pada Materi Suhu Dan Kalor Yang Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Quran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA/MA*. UIN Raden Intan Lampung.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. P. (2021). *Media Pembelajaran* (1st ed.). Tahta Media Group.
- Nikmah, D. A. A., Setyawan, A., & Tyasmiarni, C. (2020). *Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2*. 618-625.
- SAID, A. F. (2022). *pengaruh media Scrapbook terhadap keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas IV UPT SD INPRES PANNAMPU 2 Kota Makassar*. UNIVERSITAS BOSOWA.
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.

- Susanti, E. (2019). *Keterampilan Berbicara*. Rajawali Pers.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), 131-144.
- Veronica, dkk. (2018). Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran IPA. *JIPP*, 2(3), 260.
- Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran* (1st ed.). Prenadamedia Group.